

**ANALISIS IMPLEMENTASI SISTEM TANGGUNG RENTENG DAN
DAMPAKNYA TERHADAP *ZERO BAD DEBT***

**(Studi Pada Bank Wakaf Mikro Minhaddul'Ulum Kecamatan Tegineneng
Kabupaten Pesawaran)**

Skripsi

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Mendapatkan Gelar Sarjana S1 dalam Ilmu Ekonomi (S.E)**

Oleh

**Sinta Mulyati
NPM: 1651020470**

Prodi: Perbankan Syariah



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG**

1441 H / 2020 M

**ANALISIS IMPLEMENTASI SISTEM TANGGUNG RENTENG DAN
DAMPAKNYA TERHADAP *ZERO BAD DEBT***

**(Studi Pada Bank Wakaf Mikro Minhadrul'Ulum Kecamatan Tegineneng
Kabupaten Pesawaran)**

Skripsi

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Mendapatkan Gelar Sarjana S1 dalam Ilmu Ekonomi (S.E)**



Pembimbing I : Dr. Erike Anggraeni, M.E.Sy

Pembimbing II : M. Yusuf Bahtiar, M.E

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG**

1441 H / 2020 M

ABSTRAK

Bank Wakaf Mikro hadir untuk membantu keluhan nasabah terutama nasabah perempuan, menawarkan pinjaman tanpa agunan yaitu menggunakan akad qardh dan sistem tanggung renteng dan dalam pelaksanaannya dilakukan secara kelompok, untuk mengantisipasi anggota yang tidak hadir atau tidak membayar angsuran. Dari permasalahan tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih jauh terhadap implementasi sistem tanggung renteng dan dampaknya terhadap *zero bad debt* pada Bank Wakaf Mikro Minhadrul'Ulum.

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana implementasi sistem tanggung renteng pada Bank Wakaf Mikro Minhadrul'Ulum dan apakah sistem tanggung renteng berdampak terhadap *zero bad debt* serta bagaimana implementasi sistem tanggung renteng dan dampaknya terhadap *zero bad debt* dalam perspektif ekonomi islam. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Data diperoleh dari lokasi yang berada di Bank Wakaf Mikro Minhadrul'Ulum yang difokuskan pada implementasi sistem tanggung renteng dan dampaknya terhadap *zero bad debt*.

Implementasi sistem tanggung renteng yang ada pada Bank Wakaf Mikro Minhadrul'Ulum berperan sebagai strategi Bank dalam mencegah terjadinya piutang tak terbayar. Apabila ada anggota yang tidak membayar maka sudah menjadi kewajiban anggota kelompoknya yang membayar angsuran tersebut, dengan tanggung renteng kemudian anggota kelompok yang dibayarkan dengan tanggung renteng wajib mengganti uang tersebut, sehingga tidak adanya piutang tak tertagih atau kerugian piutang 0%. Pembiayaan pada Bank Wakaf Mikro Minhadrul'Ulum menggunakan akad *qardh* dan dalam pelaksanaan pembayaran menggunakan sistem tanggung renteng atau akad *hiwalah* sudah memenuhi rukun dan syarat yang telah ditentukan oleh PBI No.7/46/PBI/2005 tentang akad penyaluran dana.



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat: Jl. Letkol. H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung, Telp (0721) 703260

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **ANALISIS IMPLEMENTASI SISTEM TANGGUNG RENTENG
DAN DAMPAKNYA TERHADAP ZERO BAD DEBT**

Nama : **SINTA MULYATI**
NPM : **1651020470**
Fakultas : **EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**
Jurusan : **PERBANKAN SYARIAH**


MENYETUJUI

Untuk dimunaqasyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqasyah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

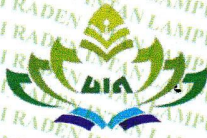
Pembimbing II


Dr. Erike Anggraeni, M.E.Sy.
IP. 198208082011012009


M. Yusuf Bahtiar, M.E.
NIP. 198912082011001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Perbankan Syariah


Dr. Erike Anggraeni, S.E., M.E.Sy.
NIP. 198208082011012009



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat: Jl. Letkol. H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung, Telp (0721) 703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **ANALISIS IMPLEMENTASI SISTEM TANGGUNG
RENTENG DAN DAMPAKNYA TERHADAP ZERO BAD DEBT STUDI PADA
BANK WAKAF MIKRO MINHADLULULUM**. Disusun oleh **Sinta Mulyati NPM**

1651020506 Jurusan Perbankan Syari'ah telah diujikan dalam Sidang Munaqosah Fakultas
Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung, pada hari Selasa, 22 Desember
2020, Pukul 08.00-10.00 WIB.

TIM DEWAN PENGUJI

Ketua : Dr. Rubhan Masykur, M.Pd

Sekretaris : Suhendar, S.E., M.S., Ak., Akt

Penguji I : Femei Purnamasari, S.E., M.Si

Penguji II : Dr. Erike Anggraeni S.E., M.E.Sy

DEKAN



Dr. Ruslan Abdul Ghofur, S.Ag., M.Si

NIP. 198008012003121001

MOTTO

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ ۖ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

شَدِيدُ الْعِقَابِ

Artinya : *“Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. dan bertakwalah kamu kepada Allah, Sesungguhnya Allah Amat berat siksa-Nya”.*

(Qs. al-Maidah (5): 2)”.



SEBUAH PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan rasa syukur alhamdulillah kepada Allah SWT yang telah melimpahkan anugerah cinta kasih dan sayangnya. Kupersembahkan skripsi ini untuk orang-orang yang kukasihi yang selalu memberi dukungan disetiap langkahku dan selalu mendoakanku. Sebagai tanda cinta dan kasih sayang yang tak terhingga, ku persembahkan skripsiku untuk:

1. Bapak dan Ibu tercinta, Bpk. Nanang Suhendra dan Ibu Samiyem atas segala pengorbanan, jasa, do'a, dukungan moril maupun materil serta kasih sayangnya sepanjang masa, terimakasih sudah menghantarkanku sampai dititik ini.
2. Kakek dan Nenek Tercinta, Mbah Geman dan Mbah Painem serta Alm. Akik Urok dan Almh. Ninik Oyeh.
3. Kakak dan adikku tercinta, Anjar Maulana, Devi Yulianti, dan Intan Azzahra.
4. Saudara-saudaraku
5. Almamater UIN Raden Intan Lampung.

RIWAYAT HIDUP

Penulis lahir di Dusun Wonorejo Desa Trimulyo Kecamatan Teginenen Kabupaten Pesawaran pada 31 Oktober 1997, putri dari pasangan Bapak Nanang Suhendra dan Ibu Samiyem yang merupakan anak ke 2 dari 3 bersaudara.

Pendidikan penulis dimulai dari Sekolah Dasar di SDN 1 Trimulyo, kegiatan yang penulis ikuti yaitu kepramukaan. Pernah mengikuti lomba baris berbaris dan LCT kepramukaan tingkat kabupaten pada tahun 2009.

Kemudian melanjutkan pendidikan SMP di MTS Minhadrul'Ulum, kegiatan yang penulis ikuti yaitu kegiatan OSIS selaku bendahara Osis dan kepramukaan, penulis menyelesaikan pendidikan ini pada tahun 2013.

Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan di MA. Minhadrul'Ulum, kegiatan yang diikuti yakni Osis selaku wakil Osis dan mengikuti lomba kepramukaan. Penulis menyelesaikan pendidikan pada tahun 2016.

Pada tahun 2016 penulis melanjutkan pendidikan di Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Penulis mengikuti kegiatan IPNU IPPNU UIN RIL.

KATA PENGANTAR

Puji syukur selalu kita haturkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan syafaat serta hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, tak lupa shalawat beserta salam senantiasa kita haturkan pada baginda nabi Muhammad SAW yang selalu kita nantikan syafaatnya di hari kiamat kelak amin.

Penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan dan dukungan dari beberapa pihak dalam menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya ucapkan terimakasih dan apresiasi kepada semua pihak yang terlibat atas penulisan skripsi ini. Secara khusus saya ucapkan kepada :

1. Bpk. Dr. Ruslan Abdul Ghofur, S. Ag., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Uin Raden Intan Lampung.
2. Ibu Dr. Erike Anggraeni, M. E. Sy, D.B.A selaku Ketua Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Uin Raden Intan Lampung.
3. Ibu Dr. Erike Anggraeni, M. E. Sy, D.B.A dan Bpk. Muhammad Yusuf Bahtiar, M.E, selaku pembimbing I dan pembimbing II, yang telah memberikan waktu dan bimbingannya.
4. Seluruh Dosen dan Staff Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Uin Raden Intan Lampung.
5. Seluruh Staff dan Karyawan Bank Wakaf Mikro Minhaddul'Ulum yang telah berkenan menjadi objek penelitian.
6. Teman-temanku Nur Ramadhani, Siti Aminah, Sri wahyuni, Dwi Nurrohma Novia Ningrum, Marissa Putri, Beti Nova Sari, Tsamrotu Fikkriya Sa'ya, Siti

Fauziah, Ulum Maesaroh, Desy Mudrikah, Titin Hriyanti, Winda Wulandari serta teman-teman seperjuangan Perbankan Syariah Kelas G, dan seluruh pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Untuk itu penulis harap untuk para pembaca agar dapat memberikan saran guna untuk memperbaiki kekurangan dalam penelitian ini. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat menjadi sumbangan referensi bagi penelitian selanjutnya serta bermanfaat bagi dunia perbankan dan para pembaca.



Bandar Lampung, November 2020

Penulis

Sinta Mulyati
1651020470

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
RIWAYAT HIDUP	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii

BAB 1 PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul	1
B. Alasan Memilih Judul	3
C. Latar Belakang Masalah.....	4
D. Fokus Penelitian	10
E. Rumusan Masalah	10
F. Tujuan Penelitian	10
G. Manfaat Penelitian	11
H. Metode Penelitian.....	12

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Utang Piutang

- a. Pengertian Piutang 24
- b. Latar Belakang Terjadinya Piutang..... 25
- c. Piutang Tak Tertagih..... 26
- d. Akad Qardh 27
- e. Landasan Hukum Akad Qardh..... 27
- f. Rukun dan Syarat 28
- g. Sumber Dana Qardh..... 28
- h. Aplikasi Akad Qardh dalam Perbankan..... 29

B. Tinjauan Pustaka..... 31

BAB III GAMBARAN UMUM PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

- 1. Sejarah Berdirinya Bank Wakaf Mikro Minhadrul'Ulum 35
- 2. Visi Misi Bank Wakaf Mikro Minhadrul'Ulum..... 38
- 3. Struktur Organisasi Bank Wakaf Mikro Minhadrul'Ulum 38

B. Sistem Tanggung Renteng dan *Zero Bad Debt*

- 1. Tanggung Renteng 42
- 2. Praktik Sistem Tanggung Renteng 54
- 3. Pihak-Pihak yang Bertransaksi 57
- 4. Pembayaran Piutang dalam Sistem Tanggung Renteng..... 61

BAB IV ANALISIS DATA

A. Analisa Implementasi Sistem Tanggung Renteng 63

B. Analisa Sistem Tanggung Renteng 66

C. Analisa dalam Perspektif Islam.....	72
--	----

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	74
--------------------	----

B. Saran	75
----------------	----

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel 1 Tabel Kelompok Nasabah Bank Wakaf Mikro Minhadrul'Ulum.....	6
Tabel 2 Angsuran Pinjaman Tanggung Renteng	64



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Gambar Triangulasi dengan tiga sumber data.....	19
Gambar 1.2 Gambar Triangulasi dengan tiga teknik pengumpulan data.....	20
Gambar 1.3 Gambar Triangulasi dengan tiga waktu pengumpulan data	20
Gambar 2.1 Gambar Skema Akad <i>Qardh</i>	68
Gambar 2.2 Gambar Skema Akad <i>Hiwalah ad-dain</i>	69
Gambar 2.3 Gambar Skema Akad <i>Hiwalah al-haq</i>	70



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Berita Acara Munaqosah

Lampiran 2 : Berita Acara Seminar Proposal Skripsi

Lampiran 3 : SK Pembimbing

Lampiran 4 : SK Pembahas Proposal

Lampiran 5 : Surat Izin Riset

Lampiran 6 : Panduan Wawancara

Lampiran 7 : Foto Dokumentasi



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Sebelum peneliti menguraikan pembahasan secara lebih lanjut pada kerangka awal, guna mendapatkan gambaran yang mempermudah dan memperjelas pemaknaan terhadap judul skripsi ini, untuk menghindari kesalah pahaman ataupun kekeliruan dalam memaknai maksud dari judul skripsi tersebut. Sehingga perlu adanya penegasan judul untuk membatasi arti dari kalimat yang tertuang dalam skripsi. Adapun judul skripsi ini adalah **“ANALISIS IMPLEMENTASI SISTEM TANGGUNG RENTENG DAN DAMPAKNYA TERHADAP *ZERO BAD DEBT* (Studi Pada Bank Wakaf Mikro Minhaddul’Ulum Kecamatan Tegineneng Kabupaten Pesawaran) ”**. Maka perlu dijabarkan istilah-istilah penting dalam judul skripsi adalah sebagai berikut:

1. Analisis adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan, dan sebagainya) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya (sebab-musabab, duduk perkaranya, dan sebagainya), atau suatu pokok atas berbagai bagiannya dan penelaahan bagian itu

sendiri serta hubungan antar bagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan.¹

2. Implementasi menurut Friedrich adalah kebijakan atau tindakan yang mengarah pada tujuan yang diusulkan oleh seseorang, kelompok atau pemerintah dalam lingkungan tertentu sehubungan dengan adanya hambatan-hambatan tertentu seraya mencari peluang-peluang untuk mencapai tujuan atau mewujudkan sasaran yang diinginkan. Whitten bentle, dan Barlow memberikan pengertian implementasi sistem sebagai sebuah proses untuk menempatkan dan menerapkan informasi dalam operasi.²

3. Sistem adalah perangkat unsur yang secara teratur saling berkaitan sehingga membentuk suatu totalitas.³

4. Tanggung Renteng adalah berasal dari kata *tanggung* berarti memikul, menjamin, menyatakan kesediaan untuk membayar utang orang lain bila orang tersebut tidak menepati janjinya. Sedangkan kata renteng dapat diartikan sebagai tanggung jawab bersama antara peminjam dan penjaminnya atas hutang yang dibuatnya.⁴ Jadi sistem tanggung renteng merupakan sebuah sistem pengelolaan resiko dalam sebuah

¹Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* Pusat Bahasa, Edisi ke 4 (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008).h.58.

²Zakky, "Pengertian Implementasi Menurut Para Ahli, KBBI, Dan Secara Umum" (On-Line), Tersedia di Zonareferensi.Com. (21 Februari 2020).

³Kamus Besar Bahasa Indonesia (On-Line), tersedia di: <https://Kbbi.kemdikbud.go.id> (20 Februari 2020).

⁴Udin Saripudin, "*Sistem Tanggung Renteng Dalam Perspektif Ekonomi Islam*"jurnal Iqtishadia, Vol.VI. No. 2 (September2013),h. 386.

organisasi yang diwujudkan dengan berbagi tanggung jawab dengan seluruh anggota kelompok secara proporsional.

5. Dampak adalah sebagai pengaruh atau akibat baik negatif maupun positif.⁵

6. Zero Bad Debt adalah merupakan salah satu kinerja keuangan koperasi yang ditunjukkan dengan tertagihnya semua piutang anggota (kerugian piutang sama dengan 0%).⁶

Secara Keseluruhan dari penegasan judul tersebut adalah Analisis Implementasi Sistem Tanggung Renteng dan Dampaknya Terhadap *Zero Bad Debt* pada Bank Wakaf Mikro Minhaddul'Ulum Kecamatan Tegineneng Kabupaten Pesawaran.

B. Alasan Memilih Judul

Alasan memilih judul adalah sebagai berikut :

1. Alasan secara objektif

Adanya piutang yang tak terbayar oleh nasabah dalam sistem tanggung renteng, maka akan berdampak pada *Zero Bad Debt* (kerugian piutang sama dengan 0%) Adanya Dampak pada *Zero Bad Debt* maka perlu analisis mengenai sistem tanggung renteng dan dampaknya terhadap *Zero Bad Debt*.

⁵ Kamus Besar Bahasa Indonesia (On-Line),, (25 februari 2020).

⁶ Syaiful Arifin "Dinamika Implementasi Konsep Sistem Tanggung Renteng Dan Kontribusinya Pada Tercapainya Zero Bad Debt" jurnal keuangan dan perbankan, Vol. XII, No. 3 (september 2008), h.524.

2. Alasan Subjektif

- a. Penelitian ini sesuai dengan disiplin keilmuan yang peneliti pelajari dari Prodi Perbankan Syariah.
- b. Data dan literatur yang mendukung pembahasan skripsi ini cukup tersedia, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan tepat pada waktunya.

C. Latar Belakang Masalah

Secara umum Lembaga Keuangan Mikro (LKM) adalah lembaga yang melayani Keuangan Mikro. Lembaga Keuangan Mikro merupakan salah satu alat yang cukup penting untuk mengangkat perekonomian masyarakat saat ini. Pelaksanaan dan operasional Lembaga Keuangan Mikro selain dilakukan dengan pola simpan pinjam juga dapat dilakukan dengan pola bagi hasil dibawah sistem Keuangan Syariah.⁷ Lembaga Keuangan Mikro Syariah adalah Lembaga Keuangan yang usaha pokoknya memberikan kredit dan jasa-jasa lain dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang beroperasi disesuaikan dengan prinsip-prinsip Syariah. salah satu Lembaga Keuangan Mikro Syariah yakni Bank Wakaf Mikro.

Bank wakaf mikro adalah Lembaga Keuangan Mikro Syariah yang didirikan atas izin Otoritas Jasa Keuangan, dan bertujuan memberikan pinjaman modal usaha kepada masyarakat kecil. Pendirian

⁷Andri Soemitra, *Bank dan lembaga keuangan syariah*, (Jakarta : Kencana, 2009), h. 468.

Bank Wakaf Mikro pun dilakukan melalui pesantren-pesantren yang telah mendapatkan izin dari OJK, Di provinsi lampung Bank wakaf Mikro didirikan di Ponpes Minhadrul'ulum.

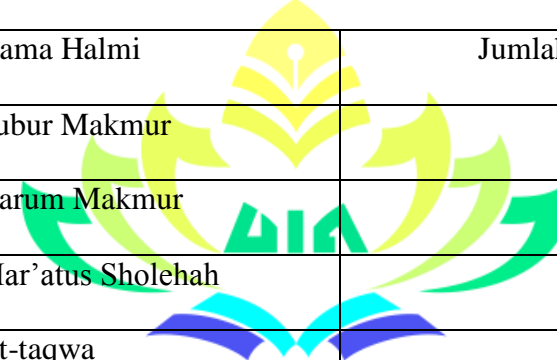
Pesantren adalah lembaga yang sangat potensial di masyarakat untuk menjadi lembaga pemberdayaan selain menjadi lembaga pendidikan umat islam. Keterlibatan lembaga pesantren secara aktif dalam pemberdayaan masyarakat, merupakan wujud dari komitmen pesantren terhadap masyarakat sekitar dalam peningkatan masyarakat baik secara individu maupun secara kelompok.

Bank wakaf Mikro merupakan Lembaga Keuangan Mikro Syariah (Koperasi), Koperasi berasal dari kata *cooperation* yang berarti kerja sama, sedangkan menurut istilah Koperasi adalah suatu perkumpulan yang dibentuk oleh para anggota peserta yang berfungsi untuk memenuhi kebutuhan para anggotanya dengan harga yang relatif rendah dan bertujuan memajukan tingkat hidup bersama. Menurut Masifuk Zuhdi yang dimaksud dengan koperasi adalah suatu perkumpulan atau organisasi yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum yang bekerja sama dengan penuh kesadaran untuk meningkatkan kesejahteraan anggota atas dasar suka rela secara kekeluargaan.⁸

⁸Suhendi, *Fiqih Muamalah*, (jakarta : PT Rajagrafindo, 2014), h.289.

Nasabah Bank Wakaf Mikro Ponpes Minhadrul' Ulum Kecamatan Tegineneng Kabupaten Pesawaran Pembiayaan Qard dengan sistem Tanggung Renteng dibagi dalam beberapa pertemuan pembayaran pinjaman (Halmi), Halmi adalah Halaqah Mingguan atau pertemuan mingguan, dalam setiap Halmi ada beberapa Kumpi, Kumpi adalah Kelompok Usaha Masyarakat Sekitar Pesantren Indonesia. berikut tabel jumlah kelompok nasabah Bank Wakaf Mikro Minhadrul'Ulum.

Tabel 1 Kelompok Nasabah
Bank Wakaf Mikro Minhadrul'Ulum



NO	Nama Halmi	Jumlah Kumpi
1	Subur Makmur	4
2	Harum Makmur	5
3	Mar'atus Sholehah	3
4	At-taqwa	4
5	Amanah	3
6	Srikandi	4
7	Barokah	4
8	Anggrek	4
9	Mawar	5
10	Berkah	4
11	Melati	5
12	Rizki	3

Sumber: Bayu Ilyas, Supervisor Bank Wakaf Mikro Minhadrul'Ulum

Bank wakaf mikro memberikan pembiayaan kepada masyarakat, menggunakan akad pembiayaan Qard. Utang piutang (Qard) adalah adanya pihak yang memberikan harta baik berupa uang atau barang kepada pihak yang berutang, dan pihak yang berutang menerima sesuatu tersebut dengan perjanjian dia akan membayar atau mengembalikan harta tersebut dalam jumlah yang sama⁹.

Bad Debt atau kerugian piutang biasanya timbul dari tidak tertagihnya sebagian piutang oleh perusahaan, Piutang tak tertagih menurut Kieso yang diterjemahkan oleh Emill Salim piutang tak tertagih adalah kerugian pendapatan, yang memerlukan ayat jurnal pencatatan yang tepat pada akun, penurunan aktiva piutang usaha serta penurunan yang berkaitan dengan laba.¹⁰

Sehingga tak jarang nasabah Bank Wakaf Mikro yang tidak membayar angsuran pinjaman pembiayaan, yang apabila dibiarkan akan mengakibatkan kerugian piutang pada Bank, maka agar tercapainya *Zero Bad Debt* atau kerugian piutang nol persen Bank wakaf Mikro menggunakan Sistem Tanggung Renteng dalam pembiayaan akad Qardh. Dalam pembiayaan tersebut partisipasi anggota (Sistem Tanggung Renteng) sangat diutamakan berkaitan dengan manusia sebagai makhluk sosial.

⁹ Ahmad Wardi Muslich, *Fiqh Muamalah*, (Jakarta: AMZAH, 2010), h.274.

¹⁰ Maya Novitasari dn Rizka Hardiyani “Analisis pengelolaan piutang dan potensi piutang yang tidak tertagih sebagai tindak lanjut kebijakan pembayaran kredit pada bimbingan belajar X di madiun”, jurnal akuntansi prodi akuntansi-FEB UNIPMA, Vol.1 No. 1 (oktober 2017)), h. 69.

Manusia adalah makhluk sosial yang tidak bisa hidup sendiri tanpa bantuan orang lain, dimana setiap individu tersebut mempunyai kepentingan terhadap individu yang lain dari awal hingga akhir kehidupannya.

Sebagaimana firman Allah dalam QS. al-Maidah (5): 2

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ﴿٢﴾

Artinya: *“Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. dan bertakwalah kamu kepada Allah, Sesungguhnya Allah Amat berat siksa-Nya”. (Qs. al-Maidah (5): 2)”*.

Maka dari itu partisipasi anggota merupakan salah satu faktor penting dalam mendukung keberhasilan dan perkembangan usaha atau perkembangan suatu organisasi. Melalui partisipasi segala aspek yang berhubungan dengan pelaksanaan kegiatan pencapaian tujuan direalisasikan atau disebut dengan sistem Tanggung renteng.

Sistem tanggung renteng adalah sebagai tanggung jawab bersama antar anggota akan pembiayaan yang di ambil, agar tidak menyimpang atau adanya hutang tak terbayar. Dalam sistem tanggung renteng pada Bank wakaf Mikro ponpes Minhaddul’ulum Kec. Tegineneng Kab.

Pesawaran dibagi dengan beberapa kelompok, dalam setiap kelompok ada penanggung jawab atau ketua kelompok yang mengordinir dan bertanggung jawab akan anggotanya. Dengan diadakannya sistem tanggung renteng diharapkan untuk tidak terjadinya kemacetan piutang atau kerugian piutang.

Mekanisme Sistem Tanggung Renteng pada Bank Wakaf Mikro yaitu, dalam halaqah mingguan yang dilaksanakan satu minggu sekali oleh supervisor guna menjalin kekompakan antara nasabah serta mengambil angsuran pinjaman, nasabah Bank Wakaf Mikro Minhadrul'Ulum Kecamatan Tegineneng Kabupaten Pesawaran, diantara ke 12 Halmi yang didalamnya terdapat beberapa kelompok nasabah Bank Wakaf Mikro, apabila ada anggota kelompok yang tidak hadir dalam pertemuan halaqah mingguan dan tidak membayar angsuran pinjaman, maka kelompok dari anggota yang tidak hadir harus mengembangkan nilai-nilai kebersamaan, kepercayaan, kepedulian, dan empati. Bentuk dari nilai-nilai tersebut yaitu dengan cara membantu dalam segi finansial bila terjadi masalah pada anggotanya.

Berdasarkan Fenomena ini, maka perlu untuk diadakan penelitian dengan bahasan yang lebih jelas mengenai Analisis Implementasi Sistem Tanggung Renteng dan dampaknya terhadap *Zero Bad Debt*.

D. Fokus Penelitian

Terdapat batasan masalah dalam penelitian ini agar memperjelas ruang lingkup bahasan masalah yang akan diteliti, dan terfokus dalam penelitian ini agar memperjelas area yang akan diteliti. fokus penelitian berkaitan dengan sistem tanggung renteng dan *zero bad debt*, pada Bank Wakaf Mikro Minhadlul'Ulum Kecamatan Tegineneng Kabupaten Pesawaran.

E. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Implementasi Sistem Tanggung Renteng Pada Bank Wakaf Mikro Minhadlul'Ulum Kecamatan Tegineneng Kabupaten Pesawaran?
2. Apakah Sistem Tanggung Renteng berdampak terhadap *Zero Bad Debt* Pada Bank Wakaf Mikro Minhadlul'Ulum Kecamatan Tegineneng Kabupaten Pesawaran?
3. Bagaimana Implementasi Sistem Tanggung Renteng dan dampaknya terhadap *Zero Bad Debt* dalam Perspektif Ekonomi Islam?


F. Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian merupakan pernyataan singkat dan jelas tentang tujuan yang akan dicapai sebagai upaya pemecahan masalah atau

pemahaman terhadap fenomena yang diuraikan dalam latar belakang masalah, Adapun tujuan dari peneliti yang akan dicapai adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimanakah implementasi sistem tanggung renteng di Bank Wakaf Mikro Minhaddul'Ulum Kecamatan Tegineneng Kabupaten Pesawaran.
2. Untuk mengetahui apakah sistem tanggungrenteng berdampak terhadap *Zero Bad Debt*.
3. Untuk mengetahui Implementasi Sistem Tanggung Renteng dan dampaknya terhadap *Zero Bad Debt* dalam perspektif ekonomi islam.

G.Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis

 Peneliti berharap hasil dari penelitian ini dapat menjadi sumber pemikiran dalam ilmu pengetahuan khususnya dibidang perbankan syariah, sebagai bahan rujukan atau referensi dan tambahan pustaka pada perpustakaan uin raden intan lampung.
2. Secara praktis
 - a. Bagi penulis
 - 1) Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan dalam perbankan, maupun lembaga keuangan mikro syariah mengenai sistem tanggung renteng dan *zero bad debt* pada Bank Wakaf Mikro.

- 2) Sebagai bahan referensi bagi peneliti berikutnya secara kritis dan mendalam dalam pandangan yang berbeda.

b. Bagi pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan mengenai bagaimana sistem tanggung renteng dan *zero bad debt* dan dapat menjadi referensi atau rujukan untuk penelitian yang selanjutnya.

H. Metode Penelitian

Metode merupakan cara yang tepat untuk melakukan sesuatu dengan menggunakan pikiran secara seksama untuk mencapai suatu tujuan.¹¹ Secara umum, penelitian dartikan sebagai suatu proses pengumpulan dan analisis data yang dilakukan secara sistematis dan logis untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu. Pengumpulan dan analisis data menggunakan metode-metode ilmiah, baik yang bersifat kuantitatif maupun kualitatif, eksperimental atau no eksperimental, interaktif dan non iteraktif.¹²

Penelitian dilakukan karena menemukan masalah, biasanya didapat dari hasil membaca (*Textbooks, Profesional, Journals*, laporan hasil penelitian, dan mengamati fenomena alam dan sosial), mengikuti

¹¹Cholid Narbuko Dan Abu ahmadi, *metodologi penelitian* (Jakarta:PT Bumi Aksara, 2015), h. 1.

¹²Sudaryono, *metodologi penelitian kuantitatif, kualitatif, dan mix method* (Depok: PT. Rajagrafindo Persada, 2019), h. 60.

seminar diskusi ilmiah, mencari dan menganalisis data ((BPS, Kanwil, Dinas, Balitbang, Polisi, Rumah sakit, Laboratorium, dan lain-lain).¹³

1. Pendekatan dan Desain penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif (*Qualitative Research*) merupakan penelitian yang berupaya menganalisis kehidupan sosial dengan menggambarkan dunia sosial dari sudut pandang atau interpretasi individu (informan) dalam latar ilmiah. Dengan kata lain penelitian kualitatif berupaya memahami bagaimana seorang individu melihat, memaknai atau menggambarkan dunia sosialnya.¹⁴

Menggunakan penelitian *field research* yaitu penelitian yang dilakukan untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan tempat penelitian. penelitian lapangan yang menggali data di lokasi penelitian Bank wakaf mikro Minhadrul'ulum Kec. Tegineneng Kab. Pesawaran.

2. Sumber Data

a. Data Primer

Data primer adalah data yang berasal dari sumber asli atau sumber pertama yang secara umum disebut sebagai

9. ¹³Fenti Hikmawati, *Metodologi penelitian* (Depok : PT. Rajagrafindo Persada, 2018), h.

¹⁴Sudaryono, *Metodologi Penelitian*,, h. 97.

narasumber, atau responden.¹⁵ pokok dalam penelitian ini diperoleh dari hasil pengamatan dilapangan dengan cara langsung, wawancara dengan informan yang terlibat langsung dengan Sistem tanggung renteng pada Bank Wakaf Mikro kelompok Barokah, Anggrek, Mawar, Berkah, Melati, Amanah, Rizki, At-taqwa, Srikandi, Subur Makmur, Harum Makmur, Mar'atus Sholehah.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah menggunakan bahan yang bukan dari sumber pertama sebagai sarana untuk memperoleh data atau informasi untuk menjawab informasi yang diteliti.¹⁶ yaitu mengenai analisis implementasi sistem tanggung renteng dan dampaknya terhadap *Zero Bad Debt*.

3. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah keseluruhan gejala/satuan yang ingin diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah pegawai/pengurus Bank Wakaf Mikro Minhadrul'Ulum yang berjumlah 10 orang dan 12 Halmi terdiri dari 48 kelompok Bank Wakaf Mikro Minhadrul'Ulum.

¹⁵Fenti Hikmawati, *Metodologi Penelitian*,..., h.18.

¹⁶*Ibid*, h.43.

b. Sampel

sampel adalah sebagai bagian dari populasi, yang ingin diteliti.¹⁷ Teknik penarikan sampel yang digunakan oleh peneliti yaitu menggunakan purposive sampling, purposive sampling dilakukan dengan cara mengambil subjek bukan didasarkan atas strata, random atau daerah tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu. Biasanya dilakukan karena beberapa pertimbangan tertentu.¹⁸ Terutama orang-orang yang dianggap ahli, dalam penelitian ini yang dijadikan sampel adalah 3 orang pegawai Bank Wakaf Mikro dan 5 Ketua Halmi pembiayaan.

4. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Menurut Hadi mengemukakan bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologi dan psikologis. Menurut Marshall dalam Sutrisno, observasi adalah “ through observation the researcher learn about behaviour and the meaning attached to those behaviour”. Berdasarkan pernyataan tersebut bahwa melalui

¹⁷*Ibid*, h.118.

¹⁸Fenti Hikmawanti, *Metodologi Penelitian*,, h.68.

observasi, penelitian dapat memperoleh data dengan mempelajari dan memahami tingkah laku secara langsung.¹⁹

b. Wawancara

wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dalam mana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan.²⁰ Dalam penelitian ini dilakukan secara terbuka, dengan wawancara yang tidak dibatasi jawabannya. Wawancara ini ditunjukan kepada Manager , administrasi dan pembukuan, supervisor dan beberapa nasabah bank wakaf mikro.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi biasa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.²¹

5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis kualitatif dalam penelitian ini bersifat induktif, yaitu suatu analisis data yang diperoleh kemudian dikembangkan. Analisis dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak

¹⁹*Ibid* h.80-81.

²⁰Cholid Narbuko Dan Abu ahmadi, *metodologi penelitian*,, h.83.

²¹Fenti Hikmawati, *Metodologi Penelitian*,, h. 84.

sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai di lapangan.

a. Analisis sebelum di lapangan

Analisis data dalam penelitian kualitatif sudah dilakukan sebelum masuk ke lapangan, analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan, atau data sekunder, yang digunakan untuk menentukan fokus penelitian.

b. Analisis saat di lapangan

Analisis data dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan dalam periode waktu tertentu. Pada saat wawancara peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban dari narasumber yang diwawancarai.

c. Analisis setelah di lapangan

setelah melakukan analisis di lapangan kemudian peneliti mengumpulkan data-data hasil penelitian. Berikut beberapa cara pengolahan data yang digunakan :

1) Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan, perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data yang muncul dari catatan-catatan lapangan.

Reduksi data berlangsung secara terus menerus selama pengumpulan data berlangsung.²²

2) Penyajian Data (*Data Display*)

Sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan simpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian yang paling sering digunakan pada penelitian kualitatif adalah bentuk teks naratif.²³

3) Penarikan Simpulan dan Verifikasi

Simpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak dikemukakan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Apabila simpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka simpulan yang dikemukakan merupakan simpulan yang kredibel.²⁴

²²*Ibid.* 431.

²³*Ibid.* 434.

²⁴*Ibid.* 438.

6. Uji Keabsahan Data

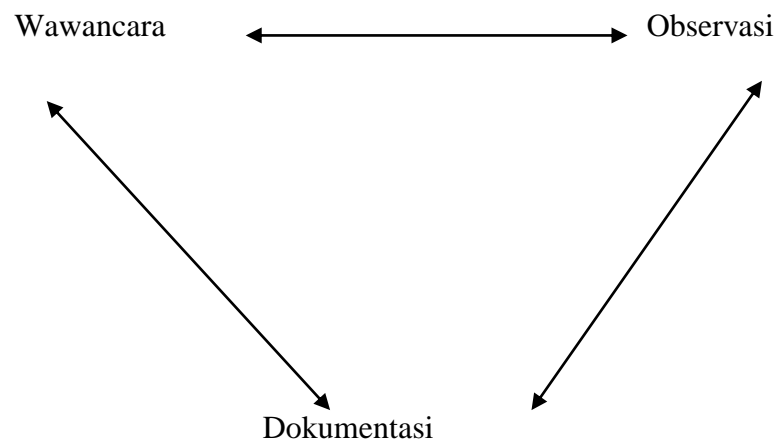
a. Uji Validitas

Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada obyek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Terdapat dua macam validitas penelitian, yaitu validitas internal dan validitas eksternal.²⁵ Uji keabsahan data validitas atau dalam metode kualitatif disebut Kredibilitas menggunakan Triangulasi. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu, dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.

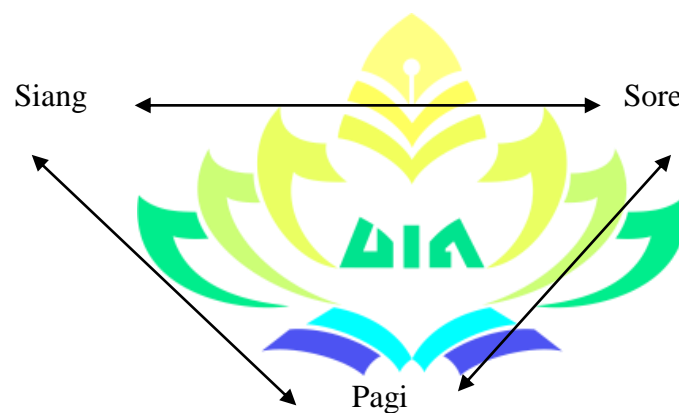


Gambar 1.1 Triangulasi dengan tiga sumber data

²⁵ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Bandung : Alfabeta CV, 2013), h. 455.



Gambar 1.2 Triangulasi dengan tiga teknik pengumpulan data



Gambar 1.3 Triangulasi dengan tiga waktu pengumpulan data

1) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.²⁶

²⁶*Ibid.* h. 465.

2) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda, misalkan dengan wawancara lalu dicek dengan observasi, dokumentasi.²⁷

3) Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara dipagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel.²⁸

b. Reliabilitas

Reliabilitas berkenaan dengan derajat konsistensi dan stabilitas data atau temuan. Dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti.²⁹ Reliabilitas dalam penelitian kualitatif yakni uji dependability, uji dependability dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian.³⁰

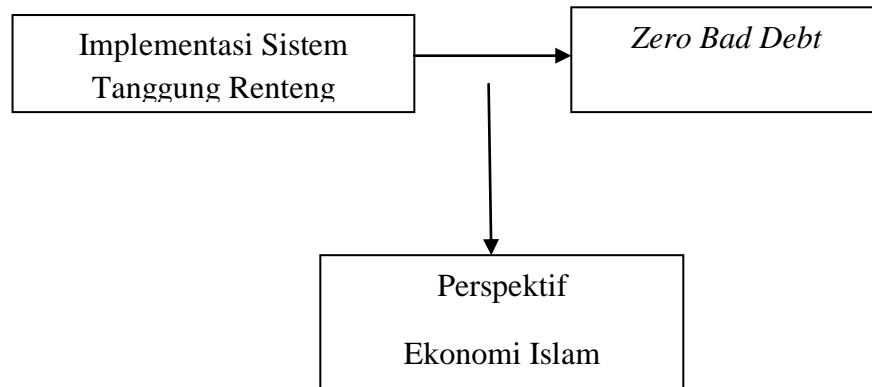
²⁷*Ibid.*

²⁸*Ibid.* h. 466.

²⁹*Ibid.* h. 456.

³⁰*Ibid.* h. 469.

7. Kerangka Pemikiran



Dari kerangka berfikir diatas menggambarkan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat,yaitu variabel bebasnya adalah Implementasi sistem tanggung renteng, dan variabel terikat adalah *Zero Bad Debt*.

Menurut penelitian terdahulu yang dilakukan oleh sjahandari crisna mengenai makna sistem tanggung renteng yaitu sistem tanggung renteng akan berhasil apabila memperhatikan 6 tata nilai kebersamaan, keterbukaan, musyawarah, saling percaya, disiplin dan tanggung jawab.

Penelitian oleh Arif wahyudi dan Fepnarustantia sistem tanggung renteng yang dilakukan sebagai penelitiannya tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Penelitian edi kurniawan, penelitiannya mengenai piutang tak tertagih tidak berhasil positif, piutang tak tertagih yang diteliti semakin meningkat. Maka berdasarkan kerangka berfikir diatas peneliti akan

melakukan penelitian mengenai implementasi sistem tanggung renteng dan dampaknya terhadap *Zero Bad Debt*.

Implementasi Sistem Tanggung renteng dan dampaknya terhadap *Zero Bad Debt* dalam perspektif ekonomi islam. Dalam menguraikan landasan berpikir penelitian ini berlandaskan Al-Qur'an dan Hadist sebagai pedoman untuk melakukan kegiatan ekonomi dalam perspektif ekonomi islam.



BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Utang Piutang (Qardh)

a. Pengertian Piutang

Piutang menurut Sunarto dalam buku *intermediate accounting* adalah klaim atau tuntutan atas uang dari suatu perusahaan kepada pihak ketiga yang akan berakibat adanya penerimaan uang tunai dimasa yang akan datang.³¹

Piutang menurut Mulyadi merupakan klaim kepada pihak lain atas uang, barang atau jasa yang dapat diterima dalam jangka waktu satu tahun, atau dalam siklus kegiatan perusahaan.³²

Jadi secara umum piutang timbul dari transaksi penjualan barang dagang atau jasa secara kredit. Piutang juga dapat timbul ketika suatu perusahaan memberi pinjaman uang kepada lain dan menerima promes /wesel, melakukan suatu jasa, ataupun badan diberapa tipe transaksi lainnya yang menciptakan suatu hubungan antara pihak yang memberi pinjaman dan pihak yang berutang. Piutang mencatat dengan mendeбет akun piutang usaha dan diklasifikasikan dalam neraca.

³¹Hengki irawan setia budi, *Bijak mengelola piutang*, (Jakarta : PT Gramedia, 2011), h.2.

³²Ibid. h.3.

b. Latar belakang terjadinya utang piutang³³

1) Karena murni perjanjian utang piutang

Perjanjian utang piutang yang dimaksud adalah perjanjian yang dibuat hanya semata-mata untuk melakukan utang piutang. seorang pedagang kekurangan modal untuk meningkatkan usahanya, lalu pergi ke Bank, untuk melakukan pinjaman.

2) Perjanjian Lain

Terjadinya piutang karena sebelumnya ada perjanjian lain, perjanjian sebelumnya telah selesai dilakukan. Perjanjian piutang yang terjadi sesudahnya tidak bersifat *accessoire* atau keberadaannya bergantung dengan perjanjian sebelumnya. Misalnya, dalam pembelian sepeda motor secara cicilan, setelah pembeli membayar uang muka dan penjual menyerahkan sepeda motor maka perjanjian jual beli ini sudah selesai.

Pembeli sudah melakukan kewajibannya untuk membayar harga sepeda motor walaupun baru sebagian, sedangkan penjual sudah menyerahkan barangnya kepada pembeli. Dengan penyerahan sepeda motor tersebut, sudah

³³Gatot Supramono, *Perjanjian Utang Piutang*, (Jakarta: Prenamedia Group, 2013), h.11-12.

terjadi pemindahan hak milik barang kepada pembeli. Jadi perjanjian sudah selesai dan pemindahan hak milik barang juga selesai.

c. Piutang Tak Tertagih (Bad Debt).

Didalam penjualan barang secara kredit selalu mempunyai risiko adanya piutang dagang yang tak tertagih dengan baik. Salah satu penyebab utamanya adalah tidak didukungnya perjanjian pembayaran sesuai jatuh tempo antara pihak konsumen kepada produsen. Risiko ini merupakan biaya dari penjualan kredit, sehingga apabila risikonya bernilai kecil dibanding profit bersih yang didapat. Maka transaksi dagang tersebut masih terbilang menguntungkan.

Namun sebaliknya apabila risiko dagang yang tak tertagih bernilai besar dari ketentuan normal, sehingga berakibat mengurangi profit bersih perusahaan, maka hal ini bisa digolongkan pengelolaan piutang yang tidak sehat. Akad utang piutang dalam Islam yakni akad Qardh yang saat ini digunakan dalam Bank Wakaf Mikro ponpes Minhaddul'Ulum Tegineneng pesawaran. Adapun yang dimaksud dengan akad Qard adalah sebagai berikut:

d. Akad Qardh

Secara bahasa qardh ialah potongan atau terputus, qardh merupakan fasilitas pembiayaan yang diberikan oleh bank syariah dalam membantu perusahaan kecil. Qardh adalah dana pinjaman tanpa imbalan dengan kewajiban pihak peminjam mengembalikan pokok pinjaman secara sekaligus atau dengan cicilan dalam jangka waktu tertentu.³⁴

e. Landasan Hukum Akad Qardh:³⁵

1) Al-Qur'an

Landasan qardh pada alqur'an yakni terdapat pada surat *al-hadid* ayat 11:

مَنْ ذَا الَّذِي يُقْرِضُ اللَّهَ قَرْضًا حَسَنًا فَيُضْعِفُهُ لَهُ وَأَكْرَمَهُ كَرِيمًا

Artinya: "Siapakah yang mau meminjamkan kepada Allah pinjaman yang baik, Maka Allah akan melipat-gandakan (balasan) pinjaman itu untuknya, dan Dia akan memperoleh pahala yang banyak".

2) Hadis

Ketentuan qardh dalam hadis Ibnu Majah yang artinya: "Ibnu Mas'ud meriwayatkan bahwa Nabi saw, bersabda, "Bukan seorang muslim (mereka) yang meminjamkan muslim (lain-nya) dua kali kecuali yang satunya adalah (senilai) sedekah".

³⁴Nur wahid, *Multi akad dalam lembaga keuangan syariah*, (yogyakarta: CV Budi utama,2019), h.61.

³⁵Abdul ghofur ansori, *perbankan syariah di Indonesia*, (Gadjah mada university: yogyakarta, 2018), h.141.

3) Ijmak

Para ulama telah menyepakati bahwa al-qardh boleh dilakukan. Kepekatan ulama ini didasari tabisat manusia yang tidak bisa hidup tanpa dilandasi oleh sikap saling membantu atau tolong menolong.

f. Rukun dan syarat qardh³⁶

- 1) Sighat (ijab qabul). Diucapkan dengan lafaz yang menunjukan maksud utang piutang dan didasari dengan saling ridho.
- 2) Aqidain (dua pihak yang melakukan akad utang piutang), harus memiliki kecakapan bertindak hukum sempurna, baligh dan berakal.
- 3) Utang (harta yang dipinjamkan), harta yang dipinjamkan memiliki nilai
- 4) Harta yang dipinjamkan tidak boleh memiliki Bunga.

g. Sumber dana qardh³⁷

- 1) Bagian modal LKS/Bank Syariah (*paid up capital*)
- 2) Keuntungan LKS yang disisihkan

³⁶Harun, *fiqh muamalah*, (surakarta: muhammadiyah university, 2017), h. 146.

³⁷ Abdul ghofur anshori, *perbankan syariah di indonesia*,, h. 142.

Perlu ditambahkan khusus untuk *Qardh Al-hasan* Sumber dananya berasal dari dana *zakat*, *infaq*, *shadaqah*, dan pendapatan non-halal yang dipereloh oleh Bank, serta denda-denda yang diperoleh sebagai *penalty* atas nasabah yang wanprestasi.

h. Implementasi Akad qard dalam produk pembiayaan perbankan syariah³⁸

Qardh sebagai salah satu produk pembiayaan dari bank syariah, merupakan salah satu produk yang dibuat untuk tujuan sosial, bukan untuk mencari keuntungan semata. Qardh sebagai pinjaman tanpa bunga yang diberikan kepada nasabah merupakan produk pelengkap untuk nasabah bonafid yang loyal dan membutuhkan dana segera. Qardh juga merupakan fasilitas untuk nasabah deposan dengan jaminan deposito.

Qard merupakan produk utama jika ditunjukan untuk pengembangan usaha kecil. Adapun qardh implementasinya secara teknis diatur dalam PBI No.7/46/PBI/2005 tentang akad penghimpunan dana dan penyaluran dana bagi yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah. Syarat-syarat dalam penyaluran dana akad qardh:

³⁸ Ibid, 142-143.

- 1) Bank dapat memberikan pinjaman qardh untuk kepentingan nasabah berdasarkan kesepakatan
- 2) Nasabah wajib mengembalikan jumlah pokok pinjaman qardh yang diterima pada waktu yang telah disepakati
- 3) Bank dapat membebankan kepada nasabah biaya administrasi sehubungan dengan pemberian pinjaman qardh
- 4) Nasabah dapat memberikan tambahan/sumbangan dengan sukarela kepada bank selama tidak diperjanjikan dalam akad.
- 5) Dalam hal nasabah tidak dapat mengembalikan sebagian atau keseluruhan kewajibannya pada waktu yang telah disepakati karena nasabah tidak mampu, maka Bank dapat memperpanjang jangka waktu pengembalian atau penghapusan buku sebagian atau keseluruhan pinjaman atas beban kerugian bank
- 6) Dalam hal nasabah digolongkan mampu dan tidak mengembalikan sebagian atau seluruh kewajibannya pada waktu yang telah disepakati, maka bank dapat menjatuhkan sanksi kewajiban pembayaran atas keterlambatan pembayaran atau menjual agunan nasabah untuk menutup kewajiban pinjaman nasabah

- 7) Sumber dana pinjaman qardh untuk kegiatan usaha yang bersifat sosial dan dapat berasal dari modal, keuntungan yang disisihkan dan dari dana infak
- 8) Sumber dari dana pinjaman qardh untuk kegiatan usaha yang bersifat talangan dana komersial jangka pendek diperbolehkan dari dana pihak ketiga yang bersifat investasi sepanjang tidak merugikan kepentingan nasabah pemilik dana.

B. Tinjauan Pustaka

Berbagai penelitian mengenai sistem tanggung renteng sudah banyak dilakukan para peneliti. Penelitian terlebih dahulu sangat penting untuk mendapat gambaran pada penelitian yang akan diteliti dengan judul “Analisis Implementasi Sistem Tanggung Renteng Dan Dampaknya Terhadap *Zero Bad Debt*”. Dengan adanya tinjauan pustaka bertujuan untuk menghindari adanya pembahasan yang sama dengan penelitian yang lain dan menjadi penguat alasan penelitian ini dilakukan.

Menurut Penelitian Sjahandari Cria dalam jurnalnya yang berjudul “ Makna sistem tanggung Renteng bagi terjadinya perubahan perilaku ekonomi anggota kelompok pengusaha pedagang kecil di koperasi wanita serba usaha setia budi wanita jawa timur” menyimpulkan bahwa apabila sistem tanggung renteng dilaksanakan dengan benar, berdasarkan enam tata nilai dasar yang terdiri dari kebersamaan, keterbukaan, musyawarah, saling percaya, disiplin dan tanggung jawab

maka sistem tanggung renteng akan berhasil, sehingga muncul nilai-nilai positif kepada sesama teman, saling asah-asih-asuh, jujur dan bertanggung jawab, anggota mendapatkan pinjaman atau kredit dengan cara mudah dan murah disertai pendampingan oleh PPL dan ada pelayanan khusus bagi anggota berupa boleh meminjam walaupun belum melunasi simpanan pokok dan pelayanan (putar).³⁹

Menurut penelitian Arif wahyudi dan Fepna Rustantia dalam penelitiannya yang berjudul “sistem tanggung renteng sebagai strategi pembiayaan dalam meningkatkan kinerja bumdes yang bankable pada masyarakat desa” menyimpulkan bahwa dari hasil penelitian yang telah dilakukan, bahwasannya penerapan sistem tanggung renteng sebagai strategi pembiayaan dalam meningkatkan kinerja BUMDES Cipta Karya, tidak memiliki pengaruh yang baik pada tingkat kinerja keuangannya. Yangmana dihitung berdasarkan tingkat kredit bermasalah dalam pembayaran angsuran yang terjadi selama setahun. Dimana perhitungan persentase NPL yaitu sebesar 20,034%. Sesuai dengan SE BI No. 13/1/PBI/2011 tentang tingkat kesehatan bank, 20,034% mendapat resiko sebesar 4 dengan predikat tidak baik, dengan begitu sistem tanggung renteng yang diterapkan dalam BUMDES Cipta KaryaDesa Ngeni

³⁹Sjahandari Criana “*makna sistem tanggung renteng bagi terjadinya perubahan perilaku ekonomi anggota kelompok pengusaha pedagang kecil (KPK) di koperasi wanita seba usaha setia budi wanita jawa timur*”, Jurnal pendidikan Humaniora, Vol.1, No.3 (september 2013), h. 273.

sebagai strategi dalam mengurangi tingkat kredit bermasalah tidak berhasil.⁴⁰

Hasil penelitian Erdi Kurniawan syaputera dkk yang berjudul “Analisis piutang tak tertagih (*bad debt*) pada PT. Bima Finance Palembang” menyimpulkan bahwa berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan dapat disimpulkan bahwa PT. Bima finance palembang memiliki permasalahan pada piutang usaha atau adanya penunggakan piutang, hal ini terjadi karena konsumen melakukan penunggakan pembayaran melebihi 30 hari dari tanggal jatuh tempo untuk pembayaran angsuran kredit mobilnya. Kondisi piutang yang tidak tertagih pada perusahaan dari tahun ketahun mengalami kenaikan yang sangat besar.⁴¹

Adapun persamaan antara penelitian terdahulu yang terdapat pada tinjauan pustaka dengan penelitian yang sedang saya teliti yaitu, sama-sama menggunakan sistem tanggung renteng sebagai strategi yang dipakai untuk mengurangi resiko kredit serta membantu sesama anggota dalam membayar angsuran pinjaman dan menciptakan rasa saling peduli terhadap anggota.

Adapun perbedaan antara penelitian terdahulu yang terdapat pada tinjauan pustaka dengan penelitian yang sedang saya teliti yaitu,

⁴⁰Arif wahyudi dan Fepna Rustantia”*sistem tanggung renteng sebagai strategi pembiayaan dalam meningkatkan kinerja BUMDES yang bankable pada masyarakat desa*” prosiding seminar nasional dan call for paper Ekonomi dan bisnis (Snaper-Ebis 2017)-Jember, (27-28 oktober 2017),h. 38-39.

⁴¹Erdi kurniawan dan siti khairani “*analisis piutang tak tertagih pada PT.Bima Finance Palembang*”, jurnal STIE MDP, (2012), h.8.

penelitian terdahulu oleh Sjahandari Criaana penelitian ini mengenai sistem tanggung renteng terhadap perilaku ekonomi anggota yang ada pada kelompok sistem tanggung renteng. Penelitian oleh Arif Wahyudi dan Fepna Rustantia mengenai sistem tanggung renteng dalam meningkatkan kinerja bumdes yang bankable pada masyarakat desa. Penelitian oleh Erdi Kurniawan Syaputera dkk mengenai analisis piutang tak tertagih, yaitu adanya piutang tak tertagih karena penunggakan pembayaran oleh konsumen.

penelitian yang sedang saya teliti yaitu mengenai implementasi sistem tanggung renteng dan dampaknya terhadap *zero bad debt*, dengan adanya sistem tanggung renteng yang diterapkan oleh Bank Wakaf Mikro Minhaddul'Ulum bertujuan untuk mencegah adanya piutang tak tertagih. Maka dari itu peneliti melakukan penelitian mengenai sistem tanggung renteng dan dampaknya terhadap *zero bad debt* atau kerugian piutang 0%, apakah sistem tanggung renteng berdampak positif atau negatif terhadap kerugian piutang 0%.

DAFTAR PUSTAKA

Abdul Ghofur Ansori, *Perbankan Syariah di Indonesia*, Yogyakarta: Gajah Mada University, 2018.

Abulkadir Muhammad, *Hukum dan Penelitian Hukum*, Bandung: PT. Citra Aditya Bakti, 2004.

Abdul Azis Dahlan, *Ensiklopedia Hukum Islam*, Jakarta: PT Ichtiar Baru Van Hoeve, 2006.

Ahmad Wardi Muslich, *fiqih Muamalah*, Jakarta: Amzah, 2010.

Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, Jakarta: Kencana, 2009.

Cholid Narbuko, Abu Ahmadi, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015.

Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*, Edisi IV , Jakarta, 2008.

Fenti Hikmawati, *Metodologi Penelitian*, Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2018.

Gatot Supramono, *Perjanjian Utang Piutang*, Jakarta: Prenamedia Group, 2013.

Harun, *Fiqih Muamalah*, Surakarta: Muhamadiyah University, 2017.

Hendi suhendi, *fiqih Muamalah*, Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2017.

Hengki Irawan Setia Budi, *Bijak Mengelola Piutang*, Jakarta: PT Gramedia, 2011.

Imam Mustofa, *Fiqh Muamalah Kontemporer*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016.

Musthafa Dib Al-Bugha, *Buku Pintar Transaksi Syariah*, Bandung: Hikmah, 2010.

M. Ali Hasan, *Berbagai Macam Transaksi dalam islam(Fiqh Muamalah)*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003.

Nur Wahid, *Multi Akad Dalam Lembaga Keuangan Syariah*, Yogyakarta: CV Budi Utama, 2019.

Sudaryono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Mix Method*, Depok: PT Rajagrafindo persada, 2019.

Sugiyono, *Metodologi Penelitian Bisnis*, Bandung : Alfabeta CV, 2013.

Suhendi, *Fiqh Muamalah*, Jakarta: PT Rajagrafindo, 2014.

Ahmad Taufiq Harahap Tantangan dan Peluang Lembaga Keuangan Syariah Bisnis. *Corporate*, Vol.2, No.2, 2017.

Arif wahyudi dan Fepna Rustantia”*sistem tanggung renteng sebagai strategi pembiayaan dalam meningkatkan kinerja BUMDES yang bankable pada masyarakat desa*” prosiding seminar nasional dan call for paper Ekonomi dan bisnis Snaper-Ebis 2017-Jember, 27-28 oktober 2017.

Erdi kurniawan dan siti khairani analisis piutang tak tertagih pada PT.Bima Finance Palembang, *jurnal STIE MDP*, 2012.

Maya Novitasari dn Rizka Hardiyani, Analisis pengelolaan piutang dan potensi piutang yang tidak tertagih sebagai tindak lanjut kebijakan pembayaran kredit pada bimbingan belajar X di madiun, *jurnal akuntansi prodi akuntansi-FEB UNIPMA*, Vol.1 No. 1, Oktober 2017.

Uddin saripudin, Sistem Tanggung Renteng Dalam Perspektif Ekonomi Islam, *Jurnal iqtishadia*, Vol. VI No.2, September 2013.

Syaiful Arifin, Dinamika Implementasi konsep sistem tanggung renteng dan kontribusinya pada tercapainya *Zero Bad Debt*, *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, Vol. XII No. 3, September 2008.

Sjahandari Criaana makna sistem tanggung renteng bagi terjadinya perubahan perilaku ekonomi anggota kelompok pengusaha pedagang kecil (KPK) di koperasi wanita seba usaha setia budi wanita jawa timur, *Jurnal pendidikan Humaniora*, Vol.1, No.3 september 2013.

“Kamus Besar Bahasa Indonesia”, (On-line), tersedia di : <https://Kbbi.kemdikbud.go.id> (20 februari 2020).

Zakky, “Pengertian Implementasi Menurut Para Ahli, KBBI, Dan Secara Umum”(On-Line), Tersedia di *Zonareferensi.Com*. (21 Februari 2020).